

Sistem Informasi Geografis Untuk Penjadwalan Kajian Islam Pada Kota Banjarmasin Dengan Menerapkan Metode Rapid Application Development

Muhammad Saidi Rahman¹, M. Muflih², Yusup Indra Wijaya³, Nur Alamsyah⁴
^{1,2,3,4}Teknik Informatika, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al
Banjari Banjarmasin, Indonesia

E-mail: ¹m.saidi.rahman@gmail.com, ²muflihbjm@gmail.com,
³yusupindra1313@gmail.com, ⁴uniskalam@gmail.com

Abstract

The importance of spreading Islamic religious knowledge through studies and lectures has become a primary focus in efforts to enhance the understanding of the community regarding Islamic teachings. According to data from BPS in 2018, there are more than 200 mosques scattered throughout Banjarmasin City. In addition to mosques, Banjarmasin City also has a significant number of majlis ta'lim. These mosques and majlis ta'lim certainly have various schedules for Islamic studies, ranging from daily, weekly, to monthly schedules. Currently, there is no system in Banjarmasin City that provides information about the scheduling of Islamic studies, making it difficult for the community to find information on where to look for these activities. Besides scheduling information, to facilitate the community in finding the location of Islamic studies, geographical information of each mosque and majlis ta'lim needs to be added as well. The system development method uses Rapid Application Development (RAD), resulting in a web-based system using PHP programming language and Leaflet JavaScript plugin for the geographic information system, with MySQL as the database. It is hoped that this system can help the community find information on Islamic study schedules and easily locate the venues for these activities.

Keywords: SIG, RAD, Leaflet, Islamic Studies Scheduling

Abstrak

Pentingnya penyebaran ilmu agama Islam melalui kajian dan ceramah telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan pemahaman umat terhadap ajaran Islam. Menurut data BPS pada tahun 2018, jumlah masjid yang ada di Kota Banjarmasin lebih dari 200 buah masjid yang tersebar di seluruh Kota Banjarmasin. Selain masjid, Kota Banjarmasin juga terdapat majlis ta'lim yang jumlahnya tidak sedikit. Masjid maupun majlis ta'lim ini tentunya memiliki kegiatan-kegiatan keagamaan kajian Islam yang jadwalnya bermacam-macam ada yang jadwalnya harian, mingguan, hingga bulanan. Saat ini, di Kota Banjarmasin belum terdapat sebuah sistem yang dapat memberikan informasi tentang penjadwalan kajian islam, sehingga apabila masyarakat ingin mengetahui informasi kegiatan kajian islam tidak tahu harus mencari di mana informasinya. Selain informasi mengenai penjadwalan, agar memudahkan masyarakat dalam mengetahui letak dan lokasi kegiatan kajian islam, maka perlu juga ditambahkan informasi geografis dari masing-masing masjid maupun majlis ta'lim. Metode pengembangan sistem menggunakan Rapid Application Development (RAD) dengan menghasilkan sistem berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan plugin dari Leaflet JavaScript untuk sistem informasi geografisnya serta basis data menggunakan MySQL. Diharapkan dengan adanya sistem ini bisa membantu masyarakat dalam mencari informasi jadwal kajian islam beserta bisa dengan mudah menemukan tempat pelaksanaan kegiatan.

Kata Kunci: SIG, RAD, Leaflet, Penjadwalan Kajian Islam

1. Pendahuluan

Pentingnya penyebaran ilmu agama Islam melalui kajian dan ceramah telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan pemahaman umat terhadap ajaran Islam. Di berbagai komunitas dan lembaga, kajian Islam menjadi sarana penting untuk mendekatkan diri kepada nilai-nilai keagamaan dan memperkuat spiritualitas umat Islam. Menurut data BPS pada tahun 2018, jumlah masjid yang ada di Kota Banjarmasin lebih dari 200 buah masjid yang tersebar di seluruh Kota Banjarmasin. Selain masjid, Kota Banjarmasin juga terdapat majlis ta'lim yang jumlahnya tidak sedikit. Masjid maupun majlis ta'lim ini tentunya memiliki kegiatan-kegiatan keagamaan kajian Islam yang jadwalnya bermacam-macam ada yang jadwalnya harian, mingguan, hingga bulanan.

Dengan banyaknya jumlah masjid dan majlis ta'lim yang ada di Kota Banjarmasin ini, tentunya jadwal kajian menjadi penting diketahui masyarakat agar dapat mengetahui kapan dan di mana ada dilaksanakannya kajian Islam. Saat ini, di Kota Banjarmasin belum terdapat sebuah sistem yang dapat memberikan informasi tentang penjadwalan kajian islam, sehingga apabila masyarakat ingin mengetahui informasi kegiatan kajian islam tidak tahu harus mencari di mana informasinya. Maka perlu dilakukan pembuatan suatu sistem yang bisa digunakan sebagai rujukan masyarakat Kota Banjarmasin untuk mengetahui jadwal kajian islam yang cepat dan mudah.

Menurut (Pulla Pandika Widodo dan Elisawati, 2019), dengan adanya sistem penjadwalan mubaligh, dapat memudahkan mubaligh mengetahui jadwal kajian masing-masing[1]. Selain itu dengan adanya aplikasi pengingat jadwal kajian memudahkan masyarakat mendapatkan informasi jadwal tanpa perlu bertanya ke sana ke mari[2]. Sedangkan menurut[3], dengan adanya sistem informasi manajemen masjid yang telah dibuat memudahkan jamaah dalam mencari informasi jadwal kegiatan melalui aplikasi.

Selain informasi mengenai penjadwalan, agar memudahkan masyarakat dalam mengetahui letak dan lokasi kegiatan kajian islam, maka perlu juga ditambahkan informasi geografis dari masing-masing masjid maupun majlis ta'lim.

Pada penelitian yang telah dilakukan, penggunaan sistem informasi geografis (SIG) memberikan kemudahan pengguna atau pengambilan keputusan dalam menentukan kebijakan yang diambil[4]. Selain itu, dengan adanya SIG pihak Dinas Perumahan dan Pemukiman terbantu dalam memberikan informasi posisi aset tanah[5].

Untuk metode pengembangan sistem pada penelitian ini menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). RAD merupakan model proses perangkat lunak yang menekankan pada pengembangan yang singkat[6]. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa metode RAD dapat secara signifikan mengurangi biaya dan kebutuhan sumber daya manusia dan menjadi lebih efisien waktu dalam setiap tahapan proyek[7]. Selain itu RAD juga merupakan salah satu metode dalam pengembangan perangkat lunak yang proses pengembangannya ditekankan pada siklus pengembangan yang singkat[8].

Berdasarkan dari uraian yang telah dijabarkan di atas, maka dibuatlah penelitian ini dengan judul Sistem Informasi Geografis untuk Penjadwalan Kajian Islam pada Kota Banjarmasin dengan Menerapkan Metode Rapid Application Development. Diharapkan dengan adanya sistem yang dibuat ini, bisa memberikan kemudahan kepada masyarakat Kota Banjarmasin dalam mencari informasi mengenai jadwal kajian islam yang akan dilaksanakan, selain itu bisa memudahkan juga dalam mencari tempat kegiatan kajian islam dengan adanya sistem informasi geografis ini.

2. Metodologi Penelitian

Untuk keperluan referensi dan menjadi acuan dalam penulisan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang dijadikan penelitian yang terkait, yaitu:

Dari penelitian (Pulla Pandika Widodo dan Elisawati, 2019), pengurus Persatuan Mubaligh Dumai (PMB) Kota Dumai mengalami permasalahan dalam mengatur penjadwalan ceramah/khutbah yang sering salah dalam mengatur jadwal selain itu

penyusunan penjadwalan juga masih dilakukan secara manual. Dari permasalahan itu dibuatlah sebuah sistem berbasis Web untuk mengatur penjadwalan mubaligh secara online. Sehingga dengan adanya aplikasi yang telah dibuat ini dapat memudahkan menyampaikan informasi jadwal mubaligh dan memberikan kemudahan kepada admin dalam membuat laporan[1].

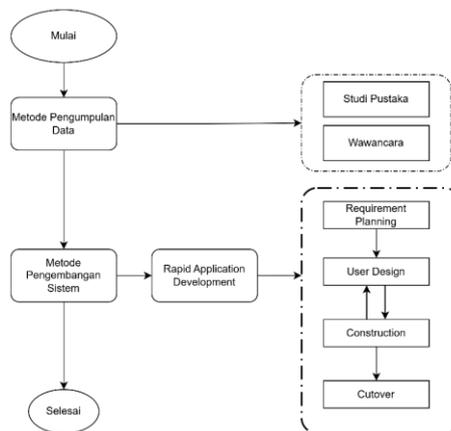
Penelitian yang dilakukan oleh (Amri Muliaawan Nur, dkk, 2023) yang berjudul “Pemetaan Praktek Dokter Umum dan Bidan di Kota Selong Berbasis SIG”, dari penelitian ini telah dibuat sebuah aplikasi berbasis WEB dengan menggunakan Google Maps API. Aplikasi yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan basis datanya menggunakan MySQL serta penggunaan Framework CodeIgniter telah berhasil membantu masyarakat dalam memberikan informasi mengenai keberadaan lokasi praktek dokter umum dan bidan di Kota Selong, namun dari penelitian ini belum tersedianya fitur untuk navigasi menuju lokasi[9].

Penelitian yang lainnya yaitu (Maula Abi Hudhoifah, dkk, 2022) menyebutkan bahwa sulitnya mencari informasi mengenai jadwal kajian kegiatan pada Masjid Nurul Qalbi sehingga dibuatlah sebuah sistem informasi berbasis web dengan menggunakan metode waterfall yang bertujuan untuk memberikan kemudahan masyarakat sekitar dalam mendapatkan informasi kajian selain itu dengan adanya sistem ini dapat meningkatkan masyarakat untuk sering dating ke masjid[2].

Kemudian, pada penelitian yang lain juga menjelaskan mengenai kelebihan dari metode pengembangan sistem menggunakan RAD. Di mana metode RAD ini bisa digunakan untuk pengembangan perangkat lunak yang besar namun dengan waktu yang lebih singkat, ini dikarenakan model RAD bisa menggunakan komponen dari yang sudah ada oleh karena itu tidak perlu mengulang lagi mengembangkan dari awal[10].

2.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 metode pengerjaan, yaitu metode untuk pengumpulan data yang diperlukan untuk pengembangan sistem informasi ini. Kemudian metode yang digunakan untuk pengembangan sistem informasi ini. Gambaran kedua metode yang digunakan pada penelitian ini bisa dilihat pada Gambar alir penelitian berikut:



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

2.2. Metode Pengumpulan Data

Seperti yang terlihat pada Gambar diagram alir penelitian di atas, metode pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan cara studi pustaka dan wawancara.

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan bahan kajian yang diperlukan untuk referensi pengembangan sistem yang akan dibuat ini. Dari hasil studi pustaka dengan mengkaji beberapa sumber referensi maka metode pengembangan sistem

yang digunakan adalah metode RAD. Karena dari hasil kajian beberapa referensi metode RAD ini sangat cocok digunakan untuk proyek yang besar namun dengan waktu yang lebih singkat[10].

Wawancara dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pihak-pihak pengelola tempat kajian Islam seperti masjid dan majlis ta'lim. Dari hasil wawancara ini didapatkan beberapa kesimpulan yaitu kajian terdiri dari bermacam-macam jadwal kegiatan seperti jadwal yang dilaksanakan harian, mingguan, dua minggu sekali, satu bulan sekali bahkan ada yang 1 tahun sekali seperti kegiatan peringatan hari besar Islam. Selain jadwal kegiatan, hasil wawancara ini juga diketahui bahwa untuk jamaah/masyarakat yang bisa behadir yaitu umum, kajian khusus untuk jamaah laki-laki dan kajian khusus untuk jamaah perempuan.

2.3. Metode Pengembangan Sistem

Untuk pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode RAD, yang tahapannya seperti digambarkan pada Gambar 1 di atas. Tahapan pada metode ini yaitu *Requirement Planning, User Design, Construction dan Cutover*[8]. Berikut penjabaran dari tahapan metode RAD ini:

Requirement Planning atau perencanaan merupakan tahapan yang fundamental dalam metode ini, dari tahapan ini dapat diidentifikasi dari maksud dan tujuan pengembangan sistem informasi ini yang akan dibuat[11]. Selain itu, tahapan ini juga mengidentifikasi dari permasalahan yang ada serta dilakukan pengumpulan data[12] dan juga data-data sekunder[11]. Data primer yang dikumpulkan pada tahapan ini yaitu seperti data masjid, data majlis taklim, data ustaz dan data lainnya yang digunakan untuk sistem ini. Dari tahapan ini juga akan dianalisa apa saja fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem ini.

Tahapan berikutnya untuk model RAD ini adalah *User Design*. Pada tahapan ini dilakukan pemodelan sistem dan pemodelan data dari hasil tahapan pertama tadi agar nantinya sistem yang dibuat bisa menjadi solusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Untuk pemodelan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah model diagram Unified Modelling Language (UML) yang terdiri dari *use case diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram*.

Tahapan ketiga dari model RAD ini adalah *Construction*. Pada tahapan inilah sistem yang telah dirancang atau didesain pada tahapan kedua diimplementasikan. Sistem yang dibuat berbasis Web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Sedangkan untuk manajemen data geografis menggunakan plugin Leaflet Javascript, dan untuk penyimpanan datanya menggunakan basis data MySQL.

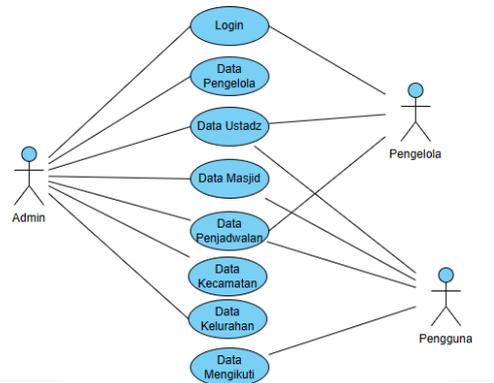
Tahapan terakhir yaitu *Cutover*. Pada tahapan ini dilakukan proses pengujian sistem yang telah diimplementasi. Tujuan dari pengujian ini untuk mencari tahu kekurangan dan kesalahan yang ada pada sistem dibuat. Agar nantinya sistem tidak mengalami kendala saat diserahkan ke pengguna [11] Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pengujian blackbox testing.

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil dari pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk penjadwalan kajian Islam di Kota Banjarmasin dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Terdapat beberapa bagian yang akan diuraikan pada bagian ini yang pertama penjelasan mengenai perancangan model sistem yang dibuat menggunakan UML, setelah itu penjelasan mengenai sistem yang sudah dibuat. Dan untuk bagian terakhir akan diuraikan tentang hasil pengujian sistem yang telah dilakukan.

3.1. Rancangan Model Sistem

a) Use Case Diagram

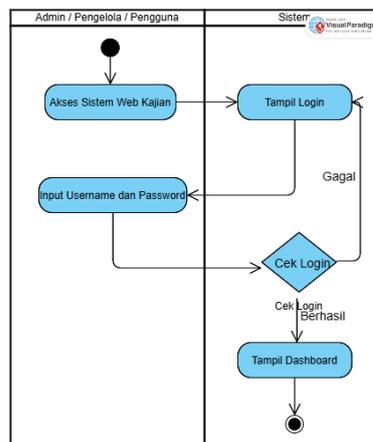


Gambar 2. Rancangan Use Case Diagram

Dari Gambar use case diagram, pada sistem yang dibuat terdiri dari 3 jenis pengguna, yaitu: admin, pengelola tempat kajian dan pengguna / masyarakat. Masing-masing pengguna diberikan batasan-batasan akses yang bisa dilakukan. Akun admin bisa mengakses semua data yang ada di sistem seperti data kelurahan, data masjid, data ustaz, data pengelola, data penjadwalan. Sedangkan untuk akun pengelola hanya bisa mengakses data ustaz dan data penjadwalan. Dan untuk akun pengguna bisa mengakses data masjid, data ustaz, data penjadwalan. Serta pada akun pengguna nantinya dapat digunakan untuk mengikuti masjid atau ustaz yang diinginkan.

b) Activity Diagram

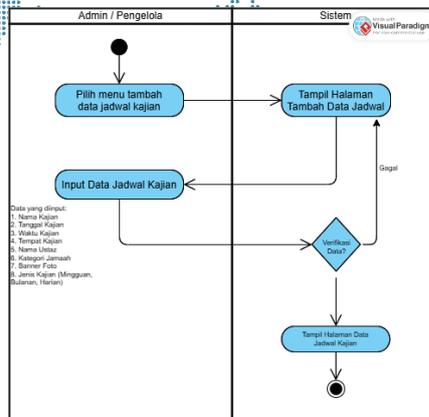
Gambar 3 adalah alur proses masuk ke dalam sistem. Proses login ini digunakan untuk verifikasi pengguna yang masuk ke sistem. Dari proses login ini nantinya pengguna yang masuk ke sistem diketahui statusnya.



Gambar 3. Activity Diagram Proses Login

Gambar 4 adalah alur proses menambahkan data jadwal kajian. Halaman tambah data jadwal kajian ini hanya bisa diakses oleh pengguna admin dan pengelola saja. Sedangkan untuk pengguna user tidak bisa mengakses halaman ini, namun pengguna user bisa melihat data penjadwalan. Untuk proses tambah data penjadwalan ini ada beberapa yang perlu dimasukkan oleh pengguna yaitu nama kajian atau judul kajian, tanggal kegiatan, waktu kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan, nama ustaz yang mengisi kajian, banner foto dan jenis kajian. Untuk jenis kajian terbagi menjadi 4

macam, yaitu mingguan, bulanan, harian dan sewaktu. Untuk jenis kajian yang dilaksanakan mingguan, bulanan maka saat menambahkan data akan dilakukan penambahan jadwal kajian otomatis sesuai jenis kajiannya tadi.



Gambar 4. Activity Diagram Tambah Jadwal Kajian

3.2. Hasil Tampilan Aplikasi

a) Halaman Awal

Pada Gambar 5 adalah tampilan dari halaman awal sistem. Pada halaman ini menampilkan judul dari sistem yang dibuat dengan sedikit penjelasan mengenai sistem beserta 1 buah kalimat ajakan untuk pengunjung.



Gambar 5. Halaman Awal Aplikasi

b) Halaman Kajian Harian

Pada Gambar 6 adalah tampilan dari halaman jadwal kajian hari ini untuk pengguna. Pada halaman ini akan ditampilkan jadwal kajian yang dilaksanakan pada tanggal sistem ini diakses. Terdapat 2 bagian di halaman ini yaitu bagian kiri adalah titik-titik lokasi tempat kajian yang dilaksanakan. Kemudian pada bagian kanan adalah daftar kajian yang dilaksanakan pada tanggal hari ini. Pada titik-titik lokasi kajian, terdapat juga informasi mengenai jadwal kajian seperti nama kajian, nama tempat pelaksanaan kegiatan kajian, pengisi kajian, waktu kegiatan, serta jarak pengguna dengan tempat pelaksanaan kegiatan kajian. Selain itu, pada titik informasi juga terdapat tombol rute yang bisa digunakan pengguna sebagai penunjuk arah.



Gambar 6. Halaman Kajian Harian

c) Tampilan Rute Tempat Kajian

Pada Gambar 7 adalah tampilan dari proses menampilkan rute dari tempat pengguna ke tempat kegiatan kajian islam yang dipilih. Titik awal pengguna otomatis akan terdeteksi oleh browser namun pengguna harus mengizinkan browser untuk mengakses lokasi pengguna, agar titik lokasi pengguna bisa diketahui.



Gambar 7. Tampilan Rute Dari Lokasi Pengguna ke Tempat Kegiatan Kajian

d) Halaman Kajian Mingguan

Pada Gambar 8 tampilannya sebenarnya hampir sama saja seperti Gambar 6, namun yang membedakan hanya pada bagian data yang ditampilkan. Data jadwal kajian yang ditampilkan adalah data jadwal yang dilaksanakan pada tanggal sistem diakses sampai 1 minggu ke depan. Contoh pada Gambar di atas, sistem diakses pada tanggal 26 Juni 2024, maka data yang ditampilkan adalah data kajian islam yang dilaksanakan dari tanggal 26 Juni 2024 sampai 1 minggu ke depan yaitu tanggal 03 Juli 2024. Karena ditampilkan selama 1 minggu, rincian yang ditampilkan ditambah dengan menampilkan tanggal kegiatan. Berbeda dengan kajian harian yang hanya menampilkan waktu kegiatannya saja tanpa menampilkan tanggal kegiatan.



Gambar 8. Tampilan Halaman Kajian Minggu Ini

e) Tampilan Halaman Login

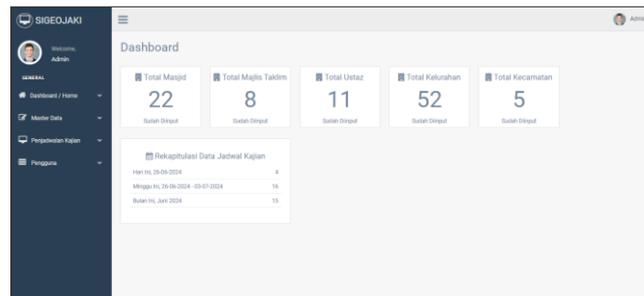
Pada Gambar 9 digunakan untuk verifikasi pengguna yang masuk ke sistem. Terdapat 3 kategori pengguna yang bisa masuk ke sistem, yaitu admin, pengelola dan pengguna.



Gambar 9. Tampilan Halaman Login

f) Tampilan Halaman *Dashboard*

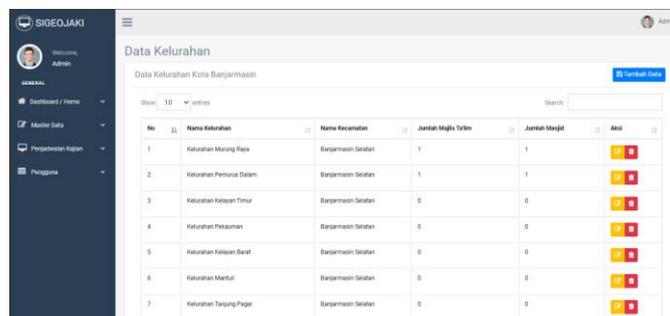
Pada Gambar 10 ini menampilkan informasi tentang rekapitulasi data yang ada di dalam *database* sistem. Informasi yang ditampilkan yaitu jumlah masjid yang sudah diinput, jumlah majlis taklim yang sudah diinput, jumlah data ustaz yang sudah diinput, jumlah data kelurahan yang sudah diinput, jumlah data kecamatan yang sudah diinput, jumlah rekapitulasi jadwal kajian islam pada hari ini, minggu ini dan bulan ini.



Gambar 10. Tampilan Halaman *Dashboard*

g) Tampilan Halaman Data Kelurahan

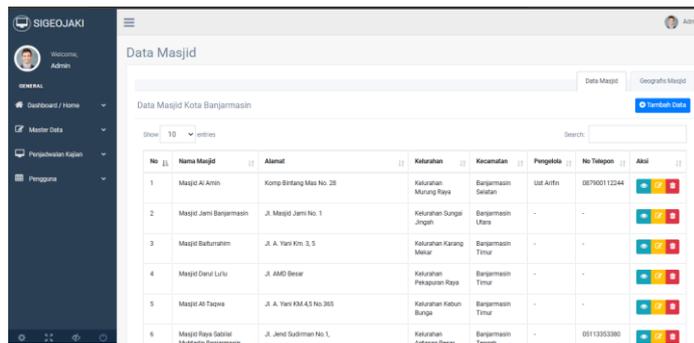
Pada Gambar 11 menampilkan data kelurahan pada Kota Banjarmasin yang sudah diinput. Pada data kelurahan ini juga ditampilkan informasi mengenai jumlah masjid dan jumlah majlis taklim yang ada pada kelurahan tersebut. Ini bisa membantu untuk melihat jumlah rekap masjid dan majlis taklim per kelurahan.



Gambar 11. Tampilan Halaman Data Kelurahan

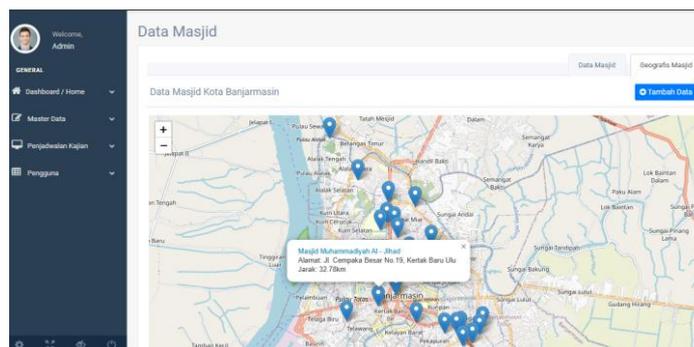
h) Tampilan Halaman Data Masjid

Pada Gambar 12 ini, halaman yang ditampilkan adalah halaman data masjid yang sudah ditambahkan ke dalam sistem. Pada halaman ini ditampilkan informasi mengenai nama masjid, alamat, kelurahan, kecamatan pengelola dan no telepon pengelola. Selain itu, terdapat 3 tombol yang bisa digunakan yaitu tombol untuk melihat informasi lebih lengkap mengenai masjid, tombol untuk mengubah data masjid dan tombol untuk menghapus data masjid. Selain menampilkan informasi data masjid, pada halaman ini juga terdapat bagian untuk menampilkan sebaran data masjid. Berikut tampilan sebaran data masjid ini seperti pada Gambar 13.



No	Nama Masjid	Alamat	Kelurahan	Kecamatan	Pengelola	No Telepon	Aksi
1	Masjid Al Anin	Komp Bintang Misa No. 28	Kelurahan Marang Raya	Banjarmasin Selatan	Ust. Anin	087900112244	[Detail] [Edit] [Hapus]
2	Masjid Jami Banjarmasin	Jl. Masjid Jami No. 1	Kelurahan Sungai Jernih	Banjarmasin Utara	-	-	[Detail] [Edit] [Hapus]
3	Masjid Sultanahm	Jl. A. Yani Km. 3,5	Kelurahan Karang Melur	Banjarmasin Timur	-	-	[Detail] [Edit] [Hapus]
4	Masjid Darul Lulu	Jl. AMD Besar	Kelurahan Paksi Raya	Banjarmasin Timur	-	-	[Detail] [Edit] [Hapus]
5	Masjid Al Taqwa	Jl. A. Yani KM 4.3 No.365	Kelurahan Kebun Bunga	Banjarmasin Timur	-	-	[Detail] [Edit] [Hapus]
6	Masjid Raya Sabili	Jl. Jend Sudirman No.1	Kelurahan Antasan Besar	Banjarmasin Tengah	-	05113353380	[Detail] [Edit] [Hapus]

Gambar 12. Tampilan Halaman Data Masjid



Gambar 13. Tampilan Halaman Sebaran Masjid

Pada Gambar 13 menampilkan halaman data sebaran masjid yang ada di Banjarmasin. Data tersebut adalah data masjid yang sudah ditambahkan pada sistem ini. Pada masing-masing titik, apabila dipilih akan menampilkan informasi nama masjid, alamat dan jarak pengguna dari masjid tersebut. Kemudian, apabila nama masjid diklik, maka akan menampilkan informasi rinci mengenai masjid tersebut. Berikut contoh tampilan dari halaman rincian data masjid seperti pada Gambar 14.



No	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Waktu	Ustaz/Penceramah	Keterangan	Kegiatan Kajian	Foto	Aksi
1	Kajian Rutin Malam Kamis Mubtadin	26-06-2024	Bida Magrib	Guru Ahmad Mubarak	Kajian Malam Kamis	mingguan		[Detail] [Edit] [Hapus]
2	Pengajian Rutin Inshad Hadist Ar-Rahm Nawawi	27-06-2024	Bida Magrib	Ust. H. Iham Humadi	Pembacaan Kitab Hadist Ar-Rahm Nawawi	mingguan		[Detail] [Edit] [Hapus]

Gambar 14. Tampilan Halaman Rincian Data Masjid

Pada Gambar 14 menampilkan informasi mengenai rincian dari data masjid yang dipilih. Selain menampilkan informasi data masjid, halaman ini juga menampilkan informasi mengenai jadwal kajian yang akan dilaksanakan pada masjid tersebut.

3.3. Pengujian

Pengujian yang digunakan pada Sistem Informasi Geografis Untuk Penjadwalan Kajian Islam pada Kota Banjarmasin ini menggunakan pengujian *blackbox testing*. Dari hasil pengujian *blackbox testing* yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sistem yang telah dibuat ini telah sesuai dengan rancangan pada analisis dan model sistem.

4. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilakukan ini telah berhasil mengembangkan sebuah Sistem Informasi Geografis Untuk Penjadwalan Kajian Islam pada Kota Banjarmasin dengan menerapkan metode RAD. Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini:

1. Dengan adanya sistem informasi penjadwalan kajian ini, diharapkan dapat membantu masyarakat Kota Banjarmasin dalam mencari informasi mengenai jadwal kajian yang akan dilaksanakan pada masjid atau majlis taklim.
2. Penggunaan sistem informasi geografis yang diterapkan pada sistem ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mengetahui lokasi kegiatan kajian islam, dan dengan ditambahkan fitur rute yang disediakan di sistem, tentu dapat membantu pengguna untuk menuju ke lokasi kajian.
3. Metode RAD terbukti efektif dalam pengembangan SIG ini, memungkinkan iterasi cepat dan kolaborasi yang lebih baik antara tim pengembang dan pengguna akhir.

Daftar Pustaka

- [1] P. P. Widodo And E. Elisawati, "Penjadwalan Mubaligh Online Pada Persatuan Mubaligh Dumai (Pmd) Kota Dumai," *INFORMATIKA*, Vol. 10, No. 1, P. 25, 2019, Doi: 10.36723/Juri.V9i2.100.
- [2] M. A. Hudhoifah, T. Wahyudi, Fatonah, And A. P. Heryani, "Sistem Informasi Pengingat Jadwal Kajian Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Android Pada Masjid Nurul Qalbi Duren Sawit," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn)*, Vol. 3, No. 2, Pp. 1294–1302, 2022.
- [3] Z. Ardian And S. Rahmayani, "Perancangan Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Masjid Oman Al-Makmur Berbasis Web Dan Android," *Journal Of Informatics And Computer Science*, Vol. 7, No. 1, Pp. 1–9, Apr. 2021.
- [4] E. E. Putri And R. F. Bania, "Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis (Sig) Praktek Kerja Lapangan (Pkl) Berbasis Web (Studi Kasus Universitas Dharmawangsa)," *INFORMATIKA*, Vol. 13, No. 2, P. 50, 2022, Doi: 10.36723/Juri.V13i2.285.
- [5] T. Anwar, J. P. Bangkit, And A. Laksono, "Sistem Informasi Geografis Pemanfaatan Aset Tanah Daerah Di Dinas Perumahan Dan Pemukiman Kabupaten Purbalingga," *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, Vol. 19, No. 2, Pp. 321–328, May 2020, Doi: 10.30812/Matrik.V19i2.514.
- [6] N. Wayan Sumartini Saraswati, N. Wayan Wardani, K. Laksmi Maswari, And I. Dewa Made Krishna Muku, "Rapid Application Development Untuk Sistem Informasi Payroll Berbasis Web," *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika, Dan Rekayasa Komputer*, Vol. 20, No. 2, Pp. 213–224, 2021, Doi: 10.30812/Matrik.

- [7] M. Wahyu Okiyawan, M. Leandry Dalafranka, S. Informasi, S. Dan Teknologi, And U. Raden Fatah, "Sistem Informasi Bank Sampah Menggunakan Metode Rad Dan Framework Laravel," *Jurnal Fasikom*, Vol. 13, No. 2, Pp. 251–258, Aug. 2023.
- [8] W. Apriliah, J. Suryanto, M. Amalia, R. Sopandi, And I. Kurniawan, "Pemanfaatan Model Rapid Application Development Pada Desain Sistem Informasi Warehouse Management Dalam Menunjang Kebutuhan Pengolahan Data," *Technologia : Jurnal Ilmiah*, Vol. 15, No. 1, Pp. 73–82, 2024.
- [9] A. M. Nur, A. Sudianto, H. Bahtiar, And M. F. Zulkarnaen, "Pemetaan Praktek Dokter Umum Dan Bidan Di Kota Selong Berbasis Sig (Sistem Informasi Geografis)," *Infotek : Jurnal Informatika Dan Teknologi*, Vol. 6, No. 1, Pp. 148–157, Jan. 2023, Doi: 10.29408/Jit.V6i1.7531.
- [10] D. Murdiani And M. Sobirin, "Perbandingan Metodologi Waterfall Dan Rad (Rapid Application Development) Dalam Pengembangan Sistem Informasi," 2022.
- [11] I. M. Widiarta, M. Julkarnain, And J. Imanulloh, "Rancang Bangun Aplikasi Uts In Me Berbasis Android Menggunakan Flutter Dengan Metode Rapid Application Development," *Jinteks (Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains)*, Vol. 3, No. 4, Pp. 447–452, Nov. 2021.
- [12] F. Dristyan, M. Mardalius, Y. A. M, And M. P. Ningrum, "Pemetaan Desa-Desa Di Kabupaten Labuhan Batu Utara Menggunakan Leaflet Api Berbasis Web," *Expert: Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi*, Vol. 13, No. 2, P. 148, Dec. 2023, Doi: 10.36448/Expert.V13i2.3340.